

KAJIAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA* DAN *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI

Wetnawati¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Endut Ahadiat³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: wetnawati76@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dan budaya Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap nilai pendidikan karakter dan budaya minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warn* ditemukan sebanyak 17 nilai pendidikan karakter pada novel *Ranah 3 Warna*, serta pada novel *Rantau 1 Muara* ditemukan sebanyak 12 nilai pendidikan karakter. Sedangkan budaya alam Minangkabau pada kedua novel tersebut mengacu pada pengaplikasian kebiasaan *syarak mangato*, *adat mamakai* serta pelaksanaan adat yang terdapat dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter dan budaya alam Minangkabau sesungguhnya membutuhkan keteladanan yang tidak hanya didapatkan dari lingkungan sekitar, melainkan juga dapat ditemukan pada karakter tokoh fiktif seperti pada novel

Kata Kunci: *Nilai pendidikan, karakter, nilai budaya, novel*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan manifestasi kehidupan manusia sehingga dapat merefleksikan kehidupan sehari-hari. Sastra merupakan seni permainan kata yang menjadikan peristiwa biasa dalam kehidupan kita menjadi sesuatu yang bermakna dengan bungkus diksi yang indah. Diksi dalam sebuah karya sastra tidak semata memiliki fungsi sebagai keindahan semata melainkan sebuah simbol penggerak cerita. Salah satu karya sastra prosa berupa fiksi adalah novel. Novel dapat menampilkan masalah kehidupan secara beragam. Melatarbelakangi karyaini melalui pengamatan dan pengalaman pengarang terhadap masyarakat tertentu.

Pengarang Ahmad Fuadi dengan jenjang karir kepenulisan yang cukup panjang, mengawali karir sebagai wartawan Tempo dan VOA. Beliau juga tercatat sebagai penerima delapan

beasiswa luar negeri dan penyuka fotografi. Sebagai penulis, ia juga pernah tinggal di Kanada, Singapura, Amerika Serikat dan Inggris. Alumni pondok moderen Gontor, HI Unpad, George Washinton University dan Royal Hooloway, Universitas of London ini meniatkan sebagian dari royalti novelnya untuk membangun komunitas menara, sebuah yayasan sosial membantu pendidikan orang-orang yang tidak mampu, yang berbasis sukarelawan

Di antara banyak novel anak karya Ahmad Fuadi yang berhasil mendapat penjualan terbaik atau *best seller* adalah *Ranah 3 Warna dan Rantau 1 Muara*. Kedua judul novel tersebut merupakan novel yang berisi tentang bertahan hidup di perantauan dalam keterbatasan ekonomi dan pengorbanan dalam mencapai cita-citanya sehingga tepat untuk digali dan dimaknai dari aspek nilai pendidikan karakter dan budaya. Selain itu, kedua

novel tersebut merupakan novel yang memiliki tema atau seri Pendidikan karakter dan seri adat kebiasaan masyarakat minangkabau. Oleh sebab itu, dapat diindikasikan kandungan pendidikan karakter dan budaya banyak dijumpai dalam novel ini.

Pesan pendidikan karakter dan budaya yang kuat dengan tokoh Alif Fikri dalam kedua novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* ini juga sangat erat kaitannya dengan program pemerintah saat ini untuk membentuk karakter yang mulia. pendidikan karakter upaya terencana menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasikan nilai pendidikan karakter dan budaya sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil Samani dan Hariyanto (2014:46), serta teori budaya alam minangkabau. Adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah (ABSK, SBK) Zainudin (2019:12

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Moleong (2010:6) Penelitian ini akan difokuskan pada 2 novel karya Ahmad Fuadi dengan judul *Ranah 3 Warna* dan *Ranatu 1 Muara*. yaitu mengenai nilai pendidikan karakter dan budaya alam mimangkabau yang terdapat pada kedua novel tersebut. Sumber data penelitian ini adalah novel karya Ahmad Fuadi yang *Ranah 3 Warna* dan *Ranatu 1 Muara*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat dengan instrumen penelitian berupa format inventarisasi data. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu: perbandingan, kategorisasi, dan inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan sebagai wadah untuk merubah pola pikir serta mengembangkan diri agar mudah dalam berinteraksi di lingkungan

baru. Nilai pendidikan karakter dan budaya minangkabau di temukan dalam novel *Ranah 3 Warna* dan karya Ahmad Fuadi. Nilai pendidikan karakter pada novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. terdapat tujuh belas karakter sedangkan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terdapat dua belas nilai pendidikan karakter. Tiap-tiap nilai pendidikan karakter terdapat pada kedua novel tersebut memiliki rincian Indikator nilai pendidikan karakter yang beragam. Kedua novel sama-sama menekankan pada nilai karakter religius, kerja keras, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan nilai karakter peduli lingkungan tidak di temukan dalam novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara*, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan yang sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia. Sedangkan budaya alam Minangkabau mengacu pada pengaplikasian kebiasaan *syarak mangato*, *adat mamakai* serta pelaksanaan adat yang terdapat dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter dan budaya alam minangkabau sesungguhnya membutuhkan keteladanan yang tidak hanya didapatkan dari lingkungan sekitar, melainkan juga dapat ditemukan pada karakter tokoh fiktif seperti pada novel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal, yaitu: (1) bentuk pendidikan karakter dan budaya minangkabau pada novel *Ranah 3 Warna* dan *rantau 1 Mura* berupa nilai pendidikan karakter dan budaya (2) hubungan pendidikan karakter dalam novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* banyak terungkap dari tindak-tanduk tokoh karena berisi nilai pendidikan karakter dan budaya minangkabau; (3) pendidikan karakter dan budaya minangkabau pada novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun pada mata pelajaran lainnya karena

pendidikan karakter yang dominan muncul adalah karakter religius dan adat kebiasaan orang minangkau. Oleh sebab itu, disarankan agar novel dapat dijadikan media untuk pendidikan karakter anak dan sekaligus sebagai media untuk pembelajaran sastra bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku pembimbing I dan Dr.Endut Ahadiat, M. Hum., selaku pembimbing II serta pihak-pihak lain yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Arifin, E. Zainal. 2000. Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah Lengkap dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar. Jakarta: PT.Grasindo.
- 2) Fuadi, A. 2011. *Ranah 3 Warna* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 3) Fuadi, A. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- 4) Samani,Muchlas dan Haryanto.2014. Nilai Pendidikan Karakter Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- 5) Zainudin, Musyair. 2019.Adat Basandi Sarak, Sarak Basandi Kitabullah (ABS, SBK)